

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada “Gaya komunikasi orang tua dalam mencegah kenakalan remaja dilingkungan 8, kelurahan tegal sari mandala III, kecamatan medan denai.” Dan peneliti melakukan wawancara lagi selang beberapa hari dan informan yaitu pada tanggal 28-30 september dan peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dan jawaban informan tetap peris maka dari itu tidak ada perbedaan jawaban pada informan. Terkhusus pada bab IV yang terdapat banyak temuan, namun penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang yang juga termasuk tindakan kriminal, yang terjadi dilingkungan 8 ada yaitu: tawuran dimana ini adalah perkelahian antar kelompok dan disebabkan oleh saling mengejek dan tawuran ini sering terjadi pada bulan puasa saja, penyalahgunaan narkoba dimana anak remaja pada lingkungan ini sudah menggunakan narkoba dan narkoba yang biasa mereka gunakan adalah sabu dan ganja, lalu judi adalah permainan yang ada taruhannya dimana yang sering dimainkan oleh remaja dilingkungan ini judi online, dan terakhir ada remaja yang sudah menghisap rokok dan banyak juga remaja di lingkungan ini cabut sekolah dan nongkrong sambil menghisap rokok.
2. Gaya komunikasi yang dilakukan orang tua di lingkungan 8 menggunakan gaya komunikasi dominant style dimana gaya komunikasi ini komunikator cenderung lebih mengawasi dan mengatur komunikasi, gaya komunikasi santai atau relaxed style dimana seseorang yang berkomunikasi dengan tenang dan aktif dengan senyuman dan tawa, gaya komunikasi berteman atau disebut friendly style dimana gaya berkomunikasi seseorang lebih dekat dan ramah sehingga mendukung hal-hal baik, dan yang terakhir gaya komunikasi tepat atau disebut attentive style dimana komunikator lebih tegas dalam menyampaikan pesan.

3. Hambatan komunikasi adalah kendala seseorang dalam berkomunikasi orang tua pada lingkungan ini menggunakan hambatan pribadi yang dimana iya terganggu akan pribadi sianak, hambatan lingkungan dimana lingkungan ini sangatlah mengkhawatirkan untuk anak-anak mereka karena takut terjerumus, dan terakhir hambatan bahasa dikarenakan ada beberapa bahasa zaman sekarang yang tidak dapat dimengerti oleh mereka.

B. Saran

Dari keseluruhan rangkaian penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian yang lebih lanjut baik terkait gaya komunikasi orang tua maupun terkait kenakalan remaja.

2. Bagi Orang tua

Dengan adanya judul ini, bagi orang tua bisa menerapkan cara berkomunikasi yang baik untuk anak, agar terhindar dari kenakalan remaja.

3. Bagi Remaja

Semakin banyak kasus kenakalah remaja dimana pun. Maka dari itu semoga remaja yang telah membaca penelitian ini, bisa terhindar dari kenakalan remaja.